

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran likuiditas Bank Mandiri dengan indikator LDR (*Loan to Deposit Ratio*) periode tahun 2004 - 2013 mengalami kenaikan. LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Bank Mandiri pada tahun 2013 yaitu 82.97% merupakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tertinggi. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terendah terjadi pada tahun 2005 yaitu, 51.8%. Nilai LDR Bank Mandiri dari tahun 2004-2011 dikatakan tidak sehat dikarenakan berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tahun 2012 dan 2013 LDR Bank Mandiri berhasil memasuki standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan jika dibandingkan dengan rata-rata LDR Bank Persero, LDR Bank Mandiri selalu berada dibawah rata-rata LDR Bank Persero selama periode tahun 2004-2010. Namun jika nilai LDR Bank Mandiri ini terus naik maka akan menurunkan tingkat likuiditas bank.
2. Gambaran kecukupan modal Bank Mandiri dengan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*) periode tahun 2004 - 2013 mengalami penurunan. CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Bank Mandiri pada tahun 2004 dan 2005 yaitu 25.3% merupakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tertinggi. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu, 14.7%. Nilai CAR Bank Mandiri dari tahun 2004-2013 dikatakan sehat dikarenakan berada di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tahun 2004-2008 dan tahun 2011 CAR Bank Mandiri berada di atas rata-rata CAR Bank Persero. Namun tahun 2009, 2010, 2012, dan 2013 CAR Bank Mandiri berada di bawah rata-rata CAR Bank Persero.
3. Likuiditas yang diukur menggunakan indikator LDR (*Loan to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Artinya setiap kenaikan nilai LDR maka kecukupan modal akan

turun. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan nilai LDR maka kecukupan modal Bank Mandiri akan naik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Mandiri agar memperhatikan kondisi likuiditas terutama pada nilai LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang mengalami peningkatan. Upaya yang dilakukan dengan melakukan pembiayaan pada batas yang wajar. Dimana bank harus menyesuaikan antara permintaan pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Sehingga bank dapat meminimalisir resiko kerugian dan terhindar dari kesulitan likuiditas.
2. Diharapkan Bank Mandiri dapat meningkatkan kecukupan modal dengan cara menambah modal. Namun apabila tidak dapat menambah modal, Bank Mandiri dapat meningkatkan nilai CAR dengan menurunkan nilai LDR hingga batas aman yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penurunan nilai LDR bisa dilakukan dengan cara membatasi pembiayaan kredit sehingga akan mempengaruhi nilai ATMR berkurang dan nilai CAR akan meningkat. Dengan demikian, Bank Mandiri mampu bersaing di pasar ASEAN dengan nilai CAR yang tinggi dan tidak akan mati oleh pesaing Bank Asing sehingga Bank Mandiri dapat tetap bertahan. Selain itu, dengan nilai CAR yang tinggi Bank Mandiri dapat menanggulangi apabila terjadi resiko.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai kecukupan modal, dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kecukupan modal seperti, kredit bermasalah, profitabilitas dan kualitas aset.